

# KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PENYEMBUHAN PECANDU NARKOBA

( Studi Deskriptif Komunikasi Terapeutik dalam Penyembuhan Pasien Pecandu Narkoba di  
Yayasan Panti Rehabilitasi ORBIT Surabaya)

## SKRIPSI



Oleh :

DIANA ROOS FADHILA

NPM.0943010211

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA

2014

# KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PENYEMBUHAN PECANDU NARKOBA

(Studi Deskriptif Komunikasi Terapeutik dalam Penyembuhan Pasien Pecandu Narkoba di Yayasan Panti Rehabilitasi ORBIT Surabaya)

Disusun Oleh :

DIANA ROOS FADHILA

NPM. 0943010211

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Drs. Kusnarto, M.Si

NIP. 195808011984021001

Mengetahui

D E K A N

Dra. EC. Hj. Suparwati, M.Si

NIP. 19550718 1 38302 2001

KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PENYEMBUHAN PECANDU NARKOBA  
(Studi Deskriptif Komunikasi Terapeutik dalam Penyembuhan Pasien Pecandu Narkoba di  
Yayasan Panti Rehabilitasi ORBIT Surabaya)

Oleh :  
DIANA ROOS FADHILA  
NPM. 0943010211

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 18 Juli 2014

PEMBIMBING UTAMA

Tim Penguji :

1. Ketua

Drs. Kusnarto, M.Si  
NIP. 195808011984021001

Juwito, S.Sos, M.Si  
NIP. 3 6704 95 0036 1

2. Sekretaris

Dra. Sumardijati, M.Si  
NIP. 19620323 199309 2001

3. Anggota

Drs. Kusnarto, M.Si  
NIP. 195808011984021001

Mengetahui,

DEKAN

Dra. EC. Hj. Suparwati, M.Si  
NIP. 19550718 1 38302 2001

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PENYEMBUHAN PECANDU NARKOBA (Komunikasi Terapeutik dalam Penyembuhan Pasien Pecandu Narkoba di Yayasan Panti Rehabilitasi ORBIT Surabaya)”

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari adanya arahan dan bimbingan dari Bapak Drs. Kusnarto, M.Si yang dengan segala perhatian dan kesabarannya rela meluangkan waktu untuk penulis. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini , diantaranya :

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah Nya.
2. Kepada kedua orang tua saya tercinta dan kakak – kakak tersayang, yang sangat sabar dan selalu mendukung saya apapun pilihan hidup saya.
3. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP, rektor Universitas Pembangunan Nasional (Veteran) Jawa Timur.
4. Dra. Hj. Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
5. Juwito, S.Sos, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim.
6. Kepada para dosen pengajar dan staf karyawan Program Studi Ilmu Komunikasi UPN ”Veteran” Jawa Timur.

7. Kepada Dhian Kartika Taufiq sekeluarga, yang sudah seperti keluarga kedua saya selama saya menjalani kuliah saya di Surabaya.
8. Kepada teman-teman dan saudara-saudara tercinta yang selalu ada saat senang maupun susah, Maria Angelina, Katarina Dilla, Karina Era, Chaula Novi, Putri Puspa, menjalani problematika dalam perkuliahan bersama – sama, saling membantu dan memberi support satu sama lain.
9. Dan masih banyak pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih banyak.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan skripsi ini.

Surabaya, 26 Juni 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Akademis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	 7
2.1 Penelitian Sebelumnya .....	7

2.2 Komunikasi .....	8
2.3 Fungsi Komunikasi .....	10
2.4 Interaksi Sosial .....	12
2.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial .....	12
2.6 Komunikasi Interpersonal .....	15
2.7 Komunikasi untuk Keperawatan .....	20
2.8 Komunikasi Terapeutik .....	24
2.8.1 Menciptakan Hubungan Terapeutik .....	25
2.8.2 Tujuan Komunikasi Terapeutik .....	31
2.8.3 Unsur – unsur Komunikasi Terapeutik .....	32
2.8.4 Faktor – faktor Penghambat Komunikasi Terapeutik .....	33
2.8.5 Dimensi Respon .....	36
2.8.6 Dimensi Tindakan .....	38
2.9 Pecandu Narkoba .....	40
2.10 Rehabilitasi .....	41
2.11 Perawat .....	41
2.12 Kerangka Pikir .....	42
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 44
3.1 Metode Penelitian .....	44
3.2 Definisi Konseptual .....	44
3.2.1 Komunikasi Interpersonal .....	44
3.2.2 Komunikasi Terapeutik .....	46

3.2.3 Menciptakan Hubungan Terapeutik .....	47
3.2.4 Pecandu Narkoba .....	51
3.2.5 Rehabilitasi .....	52
3.2.6 Perawat .....	55
3.3 Jenis Penelitian .....	56
3.4 Subjek Penelitian .....	57
3.5 Objek Penelitian .....	57
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	58
3.7 Sumber Data .....	59
3.7.1 Data Primer .....	59
3.7.2 Data Sekunder .....	59
3.8 Informan .....	59
3.9 Teknik Analisis Data .....	60
 BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....	 63
4.1 Gambaran Umum Yayasan Panti Rehabilitasi ORBIT Surabaya .....	63
4.1.1 Visi dan Misi .....	66
4.1.2 Strategi .....	66
4.1.3 Rencana Kedepan .....	67
4.1.4 Tenaga Ahli .....	67
4.1.5 Prosedur Pasien .....	69
4.1.6 Program Layanan .....	71



4.1.7 Kegiatan-Kegiatan Pengurangan Dampak Buruk Narkoba .....	74
4.2 Penyajian Data .....	77
4.3 Identitas Informan .....	78
4.4 Analisis Data .....	89
4.4.1 Informan 1 .....	89
4.4.2 Informan 2 .....	95
4.4.3 Informan 3 .....	100
4.5 Pembahasan .....	106
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	 112
5.1 Kesimpulan .....	112
5.2 Saran .....	113
 DAFTAR PUSTAKA .....	 114
LAMPIRAN.....	116

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Logo Yayasan ORBIT .....	63
Gambar 2.	Pusat Rehabilitasi Yayasan ORBIT Surabaya .....	64
Gambar 3.	Recovery Office Yayasan ORBIT Surabaya .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Interview Guide .....	116
Lampiran 2.	Wawancara Informan .....	117
Lampiran 2.	Dokumentasi Gambar	

## ABSTRAK

DIANA ROOS FADHILA, KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PENYEMBUHAN PECANDU NARKOBA (Studi Deskriptif Komunikasi Terapeutik dalam Penyembuhan Pasien Pecandu Narkoba di Yayasan Panti Rehabilitasi ORBIT Surabaya)

Penelitian ini didasarkan karena semakin meningkatnya peredaran narkoba saat ini, ditunjukkan dengan pemberitaan baik di media cetak maupun elektronik dimana kasus narkoba makin meningkat dan menyerang masyarakat usia produktif. Rehabilitasi merupakan prosedur dimana seorang pecandu narkoba menjalani program penyembuhan untuk mengubah perilaku pemakaian, pola hidup dan dampak buruk dari narkoba yang telah dikonsumsi. Menurut Yudi Kusmayadi Penyuluh Madya BNN, strategi komunikasi merupakan cara yang tepat untuk mengatasi permasalahan narkoba ini. Komunikasi Terapeutik adalah komunikasi yang digunakan oleh tenaga ahli dalam tujuan penyembuhan seorang pasien. Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Komunikasi Terapeutik yang digunakan dalam penyembuhan pasien pecandu narkoba di Yayasan ORBIT Surabaya

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah konselor Yayasan ORBIT Surabaya.

Dari analisis data dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa Penyembuhan pasien pecandu narkoba di Yayasan ORBIT menggunakan 5 prinsip Komunikasi Terapeutik, diantaranya menghormati, kesungguhan, empati, kepercayaan dan kerahasiaan.

(Kata kunci : komunikasi terapeutik, pacandu narkoba, rehabilitasi)

## ABSTRACT

DIANA ROOS FADHILA, THERAPEUTIC COMMUNICATION IN HEALING DRUG ADDICTS (Descriptive Study or Therapeutic Communication in Patient Healing Drug Addicts in Rehab Foundation ORBIT Surabaya)

This study was based because of increasing drug circulation today, indicated by reports in both print and electronic media where increased drug cases and attack people in the productive age. Rehabilitation is a procedure in which a drug addict undergoing treatment program to change usage behavior, lifestyle dan adverse effects of drugs are consumed. By Yudi Kusmayadi, extention associate BNN, communication strategy is the right way to tackle the drug problem. Therapeutic Communication is communication used by experts in the goal of curing a patient. This study was conducted to determine therapeutic communication used inthe treatment of patients addicted to drugs at the ORBIT Foundation Surabaya.

This study uses qualitative research methods, data collection techniques through in-depth interviews with informants. Informants in this study were counselors ORBIT Foundation Surabaya.

Of the data analysis and discussion, the researcher concluded that healing drug addict patients in ORBIT Foundation using 5 principles of Therapeutic Communication, including respect, sincerity, empathy, trust dan confidentiality.

(Keywords: Therapeutic Communication, drug addicts, rehabilitation)

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Banyaknya kasus dan pemberitaan yang saat ini terjadi tentang narkoba baik di media cetak maupun elektronik menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pengguna narkoba di kalangan masyarakat. Faktor yang menyebabkan seseorang menggunakan narkoba bisa terjadi dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan. Narkoba tidak memandang usia, status sosial, dan latar belakang seseorang, bahkan yang semakin menyedihkan narkoba menyerang seseorang dalam usia produktif. Peredaran narkoba saat ini telah melibatkan remaja usia 16-19 tahun. Seperti pemberitaan yang dilansir baru – baru ini, sindikat narkoba lapas melibatkan pelajar SMP berusia 16 tahun. Pelajar ini telah masuk dalam jaringan peredaran narkoba, dan dari tangan pelaku petugas mengamankan barang bukti shabu – shabu, 80 butir happy five, alat hisap shabu – shabu, ganja seberat hampir 1 kg dan timbangan elektrik (SURYAonline)

Penyalahgunaan narkoba meningkat dengan cepat di Indonesia meskipun pemerintah dan masyarakat telah melakukan berbagai upaya untuk menanganinya. Penyalahgunaan narkoba memang sulit diberantas. Yang dapat dilakukan adalah mencegah dan mengendalikan agar masalahnya tidak meluas, sehingga merugikan masa depan bangsa, karena merosotnya kualitas sumber daya manusia terutama generasi mudanya.

Penyalahgunaan narkoba dalam penelitian BNN dan Puslitkes UI serta berbagai universitas negeri terkemuka, pada 2005 terdapat 1,75 persen pengguna narkoba dari jumlah penduduk di Indonesia. Prevalensi itu naik menjadi 1,99 persen dari jumlah penduduk pada 2008. Tiga tahun kemudian, angka sudah mencapai 2,2 persen. Pada 2012, diproyeksikan angka sudah mencapai 2,8 persen atau setara dengan 5,8 juta penduduk (Susilo,Nina, 2012).

Dimulai dari rasa ingin tahu, ingin mencoba dan di dukung dengan lingkungan yang mempermudah akses masuknya peredaran narkoba membuat seseorang terlibat di dalamnya. Jika hal ini dilakukan terus menerus seseorang akan semakin sulit menolak tawaran untuk mengkonsumsi narkoba hingga sampai tahap ketergantungan dan kemungkinan terburuk mengakibatkan kematian karena kerusakan di beberapa organ tubuh. Berhenti dari penggunaan narkoba bukanlah hal yang mudah apalagi bagi mereka yang sudah mengalami kecanduan atau ketagihan. Kecanduan atau ketagihan merupakan perasaan ingin kembali menggunakan narkoba.

Pemerintah telah memberlakukan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Dalam Undang-Undang ini disebutkan bahwa setiap pengguna narkoba yang setelah vonis pengadilan terbukti tidak mengedarkan atau memproduksi narkoba, dalam hal ini mereka hanya sebatas pengguna saja, maka mereka berhak mengajukan untuk

mendapatkan pelayanan rehabilitasi. Fakta menunjukkan bahwa setiap tahunnya ada 18 ribu orang yang direhabilitasi sebagai korban penyalahgunaan narkoba. Dari jumlah tersebut 80 persen setelah menjalani rehabilitasi ternyata kembali lagi menggunakan narkoba (Tribunnews.com, Jakarta, 2013). Jika dilihat dari angka tersebut, juga menunjukkan bahwa tidak semua dari mereka kembali lagi menggunakan narkoba, ada beberapa dari mereka bisa sepenuhnya sembuh dari penggunaan narkoba. Meskipun sulit dan mengalami proses penyembuhan yang panjang, ada beberapa dari mereka mampu membebaskan diri dari belenggu narkoba.

Rehabilitasi narkoba adalah prosedur dimana seorang pecandu narkoba diberikan perawatan medis atau psikologis untuk menjauhkan mereka dari narkoba. Surabaya sebagai salah satu kota besar di Indonesia sudah pasti menjadi sasaran tempat berkembangnya peredaran narkoba. Ada beberapa panti rehabilitasi yang ada di Surabaya. Yayasan Orbit adalah salah satu organisasi non pemerintah yang berdiri pada Juli tahun 2005 dengan akte pendirian oleh notaris Joyce Sudarto, SH bernomer 1 . Pembentukan organisasi berdasar atas kepedulian dan keprihatinan terhadap permasalahan sosial yang terjadi pada masyarakat Indonesia. Yayasan Orbit digawangi oleh para aktivis NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) dan HIV – AIDS yang berasal dari komunitas Korban Napza di Surabaya Jawa timur dengan orientasi pada program pemberdayaan masyarakat.



Yayasan Orbit memiliki beberapa konselor yang berperan penting dalam program penyembuhan pasien pecandu narkoba. Komunikasi yang disampaikan konselor sangat berpengaruh bagi pasien. Komunikasi dibutuhkan untuk menciptakan hubungan diantara konselor dan pasien, untuk mengenal kebutuhan pasien, dan untuk menentukan rencana tindakan dan kerja sama diantara keduanya dalam memenuhi kebutuhan tersebut yang pada akhirnya bertujuan untuk penyembuhan, maka komunikasi yang terjadi pada konselor inilah yang disebut komunikasi terapeutik.

Konselor dalam hal ini menjadi komponen yang cukup penting dalam proses penyembuhan dan sekaligus menjadi orang yang terdekat dengan pasien, yang harus mampu berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Interaksi yang dilakukan konselor harus memberikan dampak kesembuhan bagi pasien. Konselor merupakan seorang mantan pecandu narkoba dan telah mengikuti serangkaian pelatihan konselor dan adiksi. Dengan pengalamannya menjadi seorang pecandu narkoba, hal ini membantu konselor dalam menghadapi pasien di rehabilitasi ORBIT, sekaligus mempengaruhi cara konselor dalam berkomunikasi dengan pasien.

Menurut Yudi Kusmayadi, Penyuluh Madya BNN, untuk melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba, strategi komunikasi

termasuk cara paling tepat. Dapat melalui strategi komunikasi berbasis keluarga, pendidikan, instansi atau lembaga, keagamaan dan media massa.

Komunikasi terapeutik tidak terjadi dengan sendirinya tanpa direncanakan dan dipertimbangkan, namun dilaksanakan dengan profesional, dengan tujuan untuk menolong pasien yang dilakukan kelompok profesional melalui pendekatan pribadi berdasarkan perasaan dan emosi, serta berdasarkan rasa saling percaya diantara kedua pihak yang terlibat dalam komunikasi, mengurangi keraguan dan melakukan tindakan – tindakan yang efektif, mempererat interaksi dalam rangka membantu penyelesaian masalah pasien.

Dari uraian latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian tentang ”Komunikasi Terapeutik dalam Penyembuhan Pecandu Narkoba (Studi Deskriptif Komunikasi Terapeutik dalam Penyembuhan Pasien Pecandu Narkoba di Yayasan Panti Rehabilitasi ORBIT Surabaya)”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah, “Bagaimana komunikasi terapeutik dalam penyembuhan pasien pecandu narkoba di Yayasan Panti Rehabilitasi ORBIT Surabaya?”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Komunikasi terapeutik dalam penyembuhan pasien pecandu narkoba di Yayasan Panti Rehabilitasi ORBIT Surabaya.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan banyak manfaat baik secara akademis, praktis, dan sosial, di antaranya sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat Akademis

Memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan pengetahuan khususnya di Program Studi Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih dalam kepada masyarakat mengenai dampak buruk narkoba, pencegahan dan penyembuhan pengguna narkoba.